

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI
(Studi di Kota Purbalingga)**



SKRIPSI

Oleh :

**Nama : Rahayu Setiani
No. Mahasiswa : 14312344**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN ALAT
PEMBAYARAN NON TUNAI
(Studi di Kota Purbalingga)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Rahayu Setiani

No. Mahasiswa : 14312344

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 4 Oktober 2018

Penulis



(Rahayu Setani)

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN ALAT
PEMBAYARAN NON TUNAI
(Studi di Kota Purbalingga)**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

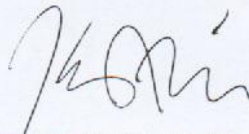
Nama : Rahayu Setiani

No. Mahasiswa : 14312344

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal.....04/10/2018.....

Dosen Pembimbing



(Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., Ak., CA., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN ALAT PEMBAYARAN
NON TUNAI

Disusun Oleh : RAHAYU SETIANI
Nomor Mahasiswa : 14312344

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Jum'at, tanggal: 16 November 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Do What You Can With All You Have, Wherever You Are”

Theodore Roosevelt

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk:

Kedua Orang Tua dan Adikku Tercinta,

Bapak Solekhan

Ibu Purwani Yuliati

Hafidz Mufidhul Izzah

Seluruh Sahabat dan Teman yang selalu memberikan

motivasi dan dukungan

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai (Studi di Kota Purbalingga)**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan baik secara spiritual maupun material dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT**, yang telah memberi kemudahan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. **Bapak Solekhan dan Ibu Purwani Yuliati** sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan doa serta semangat dalam menyelesaikan skripsi.

3. **Hafidz Mufidhul Izzah, Raif Fawwaz, Fena Via Salwa Azzizah, Bara Fadhilah Putra, Nayla Cahaya Putri, Rasya, Zafira, dan Akhdan** sebagai adik kandung dan adik sepupu penulis. Terimakasih karena selalu memberi semangat dan dukungan untuk penulis.
4. Keluarga besar **Bapak Djasman**, yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.
5. Ibu **Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi dari penulis yang selalu membimbing dan memberikan saran dan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak **Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia periode 2018 – 2022.
7. Bapak **Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia periode 2018 – 2022.
8. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman – teman kost putri Lumintu, **Annisa Mubarokatin, Navira Ulfa, Dewi Aldilasari, Fairuz, Mba Devi, Mba pita**, terimakasih banyak selama ini selalu memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah selama 4 tahun ini.
10. Teman - temanku tersayang **Mia Hernawati, Rahmawati Nurwaridah** dan **Isna Normalitasari** yang selalu menemani dari awal perkuliahan sampai sekarang.

11. Teman - teman KKN Unit 10, terutama **Ayesya Helena Malik** dan **Tinditha**, terimakasih karena sudah menjadi tempat berkeluh kesah selama satu bulan bersama.
12. Teman - teman seperjuangan FE Akuntansi angkatan 2014.
13. Responden yang sudah berkenan untuk mengisi kuesioner penulis.
14. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran masih penulis perlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 4 Oktober 2018

Penulis

(Rahayu Setiani)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9

2.1.1	TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	9
2.1.2	Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>).....	13
2.1.3	Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>).....	15
2.1.4	Kepercayaan.....	15
2.1.5	Alat Pembayaran Non Tunai.....	16
2.2.	Hipotesis Penelitian	18
2.2.1	Persepsi Kemanfaatan.....	18
2.2.2	Persepsi Kemudahan.....	19
2.2.3	Kepercayaan.....	21
2.3	Penelitian Terdahulu.....	23
2.4	Rerangka Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	30
3.2.1	Variabel Dependen.....	30
3.2.2	Variabel Independen.....	31
3.3	Metode Analisis Data.....	35
3.3.1	Statistika Deskriptif.....	35
3.3.2	Pengujian Instrumen.....	35
3.3.2.1	Uji Validitas.....	35
3.3.2.2	Uji Reliabilitas.....	36
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	36

3.4.3	Uji Hipotesis.....	38
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Analisis Deskriptif.....	40
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.1.2	Karakteristik Responden.....	41
4.2	Pengujian Instrumen.....	47
4.2.1	Uji Validitas.....	47
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	49
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3.1	Uji Normalitas.....	50
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	52
4.3.3	Uji Heterokedastisitas.....	53
4.4	Uji Hipotesis.....	54
4.4.1	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	54
4.4.2	Uji Keterandalan Model (Uji F).....	55
4.4.3	Uji Koefisien Regresi (Uji T).....	56
4.5	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	58
4.6	Pembahasan.....	58
4.5.1	Persepsi Kemanfaatan.....	58
4.5.2	Persepsi Kemudahan.....	51
4.5.3	Kepercayaan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
5.1	Kesimpulan.....	64

5.2 Impilkasi Penelitian.....	65
5.3 Keterbatasan dan Saran.....	65
DAFTAR REFERENSI.....	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

1.1	Transaksi Kartu Kredit.....	3
1.2	Transaksi Kartu Debet.....	3
1.3	Jumlah APMK Beredar.....	4
1.4	Infrastruktur APMK.....	4
2.1	Penelitian Terdahulu.....	23
3.1	Skala <i>Likert</i>	29
4.1	Jumlah Responden dan Pengembalian Kuesioner.....	40
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	43
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	44
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	45
4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Jenis Transaksi.....	45
4.8	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan...	47
4.9	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan.....	48
4.10	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan.....	48
4.11	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai.....	49
4.12	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	50
4.13	Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	52

4.14	Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
4.15	Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
4.16	Rangkuman Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	54
4.17	Rangkuman Hasil Uji Keterandalan Model (Uji F).....	55
4.18	Rangkuman Hasil Uji Uji Koefisien Regresi (Uji T).....	56
4.19	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	57

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Bagan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	10
2.2	Gambar Bagan Modifikasi Model TAM.....	11
2.3	Gambar Bagan <i>Factor Analysis of TAM Items</i>	13
2.4	Gambar Bagan Rerangka Penelitian.....	27
4.7	Grafik Uji Normalitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Kuesioner Penelitian.....	72
LAMPIRAN 2	: Rekapitulasi Jawaban Responden.....	77
LAMPIRAN 3	: Hasil Uji Validitas.....	87
LAMPIRAN 4	: Hasil Uji Reliabilitas.....	91
LAMPIRAN 5	: Hasil Uji Normalitas.....	94
LAMPIRAN 6	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	95
LAMPIRAN 7	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	96
LAMPIRAN 8	: Hasil Uji Hipotesis.....	97

Abstract

This study aims to analyze factors which influence the use of non-cash payment instruments in Purbalingga. Meanwhile, dependent variable on this study is using non-cash payment instruments and percivied of usefulness, percivied ease of use and trust as independent variables. This research using Theory Acceptance Model (TAM) as the basic framework of research. This study took samples on respondents who use non-cash payment in Purbalingga. Samples were collected using stratified random sampling method and 110 questionnaires were distributed and processed in 110 samples. Testing is done by using program of IBM SPSS statistics ver 21. The result of research indicate that percivied of usefulness and percivied ease of use have no influence to the use of non-cash payment instruments, while trust significantly influence effect on the use of non-cash payment instruments.

Keywords : TAM, electronic money, percivied of usefulness, percivied ease of use, trust

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pembayaran non tunai di Kota Purbalingga. Dalam penelitian ini perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai sebagai variabel dependen dan persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan *Theory Acceptance Model (TAM)* sebagai kerangka dasar penelitian. Penelitian ini mengambil sampel pada responden yang menggunakan alat pembayaran non tunai di Kota Purbalingga. Sampel diambil dengan menggunakan metode stratified random sampling. Kuesioner yang tersebar sejumlah 110 dan diolah sebanyak 110 sampel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS statistics ver 21*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai sedangkan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.

Kata kunci : TAM, *electronic money*, persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, kepercayaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan yang dianggap penting bagi masyarakat di seluruh dunia. Hampir semua aspek didukung oleh teknologi yang berkembang semakin pesat, dari mulai pemenuhan kebutuhan primer seperti sandang dan pangan hingga penggunaan teknologi untuk membantu dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Efisiensi dan efektivitas dinilai menjadi salah satu faktor dimana masyarakat lebih senang menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu perkembangan teknologi saat ini adalah dalam sistem pembayaran. Sebelum mengenal adanya pembayaran non tunai (*non cash*), masyarakat menggunakan alat pembayaran secara tunai berupa uang kartal (uang kertas dan logam). Namun dengan adanya perkembangan teknologi, masyarakat lebih cenderung melakukan transaksi dengan menggunakan pembayaran non tunai seperti penggunaan kartu ATM, kartu kredit, cek ataupun *e-money*. Hal ini mengarah pada budaya *cashless society* yang marak digencarkan sekarang ini.

Budaya *cashless society* sendiri didukung dengan adanya program yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014, yang mana programnya berupa “Gerakan Nasional Non Tunai” dalam siaran pers No. 16/ 58 /DKom oleh Bank Indonesia (2014). Menurut Gubernur Bank Indonesia Agus D.W. Martowardojo, GNNT ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrumen non tunai, sehingga berangsur-angsur terbentuk suatu

komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrumen non tunai (*Less Cash Society/LCS*) khususnya dalam melakukan transaksi atas kegiatan ekonominya (Bank Indonesia, 2014). Penerapan dari budaya *cashless society* atau bertransaksi secara non tunai memiliki beberapa kelebihan, yang pertama dari sisi keamanan. Dengan menggunakan alat pembayaran non tunai dinilai lebih aman saat melakukan transaksi dan terhindar dari adanya tindak kriminal. Selain itu keuntungan yang kedua dilihat dari sisi kepraktisan, membawa uang tunai dinilai memakan banyak tempat dibandingkan dengan membawa alat pembayaran non tunai yang berupa kartu (*card based*) maupun *e-money*.

Untuk menunjang program GNNT, banyak pilihan yang ditawarkan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran non tunai dalam bertransaksi seperti cek dan bilyet giro (*paper based*), kartu ATM / kartu debit dan kartu kredit serta uang elektronik. Menurut data dari Bank Indonesia dari bulan September 2017- Januari 2018 yang menunjukkan bahwa penggunaan kartu kredit dan kartu debit di Indonesia mengalami peningkatan yang fluktuatif. Berikut ini merupakan data transaksi kartu kredit dan kartu debit serta jumlah peredaran APMK dan infrastruktur APMK di Indonesia pada bulan September 2017 – Januari 2018 :

Tabel 1.1
Transaksi Kartu Kredit di Indonesia
(Nominal dalam jutaan rupiah, Volume dalam satuan transaksi)

Periode		Tahun 2017				Tahun 2018
		September	Oktober	November	Desember	Januari
Tunai	Volume	685,274	729,355	689,030	634.133	722,614
	Nominal	748,218	788,657	755,101	691.786	799,011
Belanja	Volume	25,265,250	27,496,488	26,983,117	28.590.026	28,251,742
	Nominal	22,958,951	24,767,084	24,511,453	26.535.800	25,358,875
Total	Volume	25,950,524	28,225,843	27,672,147	29.224.159	28,974,356
	Nominal	23,707,169	25,555,741	25,266,554	27.227.587	26,157,886

Sumber : Bank Indonesia

Tabel 1.2
Transaksi Kartu Debet di Indonesia
(Nominal dalam jutaan rupiah, Volume dalam satuan transaksi)

Periode		Tahun 2017				Tahun 2018
		September	Oktober	November	Desember	Januari
Tunai	Vol	281,904,311	299,150,630	289,602,267	316.237.750	299,246,617
	Nominal	203,367,781	213,189,154	206,670,719	233.645.011	219,034,804
Belanja	Vol	41,394,754	43,496,261	42,381,186	50.274.051	46,596,738
	Nominal	22,753,872	24,367,980	24,259,068	28.143.426	25,359,248
Transfer Intrabank	Vol	101,452,760	109,218,710	108,207,473	116.635.942	111,486,907
	Nominal	187,876,896	202,379,011	196,394,766	211.397.618	206,616,946
Transfer Antarbank	Vol	41,882,942	44,755,834	43,232,335	46.322.326	45,281,701
	Nominal	88,060,167	93,854,117	91,211,888	101.323.628	87,206,133
Total	Vol	466,634,767	496,621,435	483,423,261	529.470.069	502,611,963
	Nominal	502,058,716	533,790,262	518,536,441	574.509.684	538,217,131

Sumber : Bank Indonesia

Tabel 1.3
Jumlah APMK Beredar di Indonesia

Periode	Tahun 2017				Tahun 2018
	September	Oktober	November	Desember	Januari
Kartu Kredit	16,905,319	16,922,296	17,079,966	17.244.127	17,400,189
Kartu ATM	8,545,185	8,594,687	8,670,840	8.815.007	8,942,236
Kartu ATM + Debet	148,946,658	152,230,476	154,022,773	155.663.442	158,382,554

Sumber : Bank Indonesia

Tabel 1.4
Infrastruktur APMK di Indonesia

Periode	Tahun 2017			
	September	Oktober	November	Desember
Mesin ATM	105,364	105,797	106,328	106,653
Mesin EDC	1,149,790	1,227,076	1,208,444	1,237,309
Jumlah Merchant	671,061	738,690	697,138	698,482

Sumber : Bank Indonesia

Pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa transaksi untuk kartu kredit dan kartu debit pada bulan September 2017 – Januari 2018 mengalami naik turun (fluktuatif). Dilihat dari transaksi kartu kredit pada bulan Oktober 2017 mengalami kenaikan namun pada bulan November 2017 terjadi penurunan dan mengalami kenaikan kembali pada bulan Desember 2017. Pada Tabel 1.3 yaitu jumlah APMK beredar, baik untuk kartu kredit, kartu debit dan kartu ATM + Debet semuanya mengalami kenaikan dari bulan September 2017 – Januari 2018. Sedangkan pada Tabel 1.4 yakni infrastruktur APMK berupa mesin ATM mengalami kenaikan setiap bulannya, namun untuk mesin EDC mengalami penurunan pada bulan Oktober 2017 dan mengalami kenaikan kembali pada bulan November 2017.

Dalam hal implementasi sistem pembayaran non tunai, Pemerintah Kabupaten Purbalingga berencana akan mulai melakukan implementasi pada tahun 2018 yang akan dilaksanakan secara bertahap dari belanja pegawai (pembayaran gaji dan TPP pegawai). Implementasi pembayaran non tunai yang dilakukan Pemkab Purbalingga sesuai dengan Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri Nomor 910 /1867/SJ, mengenai Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Menurut Kepala Badan Keuangan Daerah Drs. Subeno, SE, MSi, persiapan yang dilakukan oleh Pemkab Purbalingga sudah dimulai dari bulan Agustus 2017 dengan mengadakan sosialisasi internal Bakeuda dan semua pejabat penatausahaan keuangan (PPK) pada organisasi perangkat daerah (bakeuda.purbalinggakab.go.id).

Dalam menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi proses penerapan teknologi dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu teori perilaku yang diperkenalkan oleh Davis (1989) yakni TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat dalam penerimaan teknologi yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Rahmatsyah dalam penelitian Adi Firman Ramadhan (2016) mendefinisikan persepsi kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari *potensial user* yang memakai suatu aplikasi tertentu dalam mempermudah kinerja pekerjaannya. Jogiyanto (2007) dalam penelitian Adi Firman Ramadhan (2016) menyatakan persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana masyarakat percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dalam konteks ini, masyarakat akan percaya

terhadap sistem yang memiliki manfaat maka akan digunakan namun sebaliknya jika masyarakat merasa bahwa suatu sistem tidak memiliki manfaat maka mereka tidak akan menggunakannya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, penulis mengambil judul ***“Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai (Studi di Kota Purbalingga)”***. Penelitian ini bertujuan yang memberikan gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat khususnya masyarakat Purbalingga terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai sehingga dapat untuk menambah referensi untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pembayaran non tunai adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai ?
2. Apakah faktor persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai ?
3. Apakah faktor kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor persepsi kemudahan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor kepercayaan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah ilmu mengenai teori perilaku *Technology Acceptance Model* (TAM) dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan alat pembayaran non tunai.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menjadi bahan pengembangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab kajian pustaka ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan rerangka penelitian.

BAB III : Bab metode penelitian ini membahas mengenai populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab analisis hasil dan pembahasan ini membahas tentang pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

BAB V : Bab kesimpulan dan saran akan menguraikan kesimpulan hasil penelitian, implikasi penelitian, serta saran yang terkait untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 TAM (*Technology Acceptance Model*)

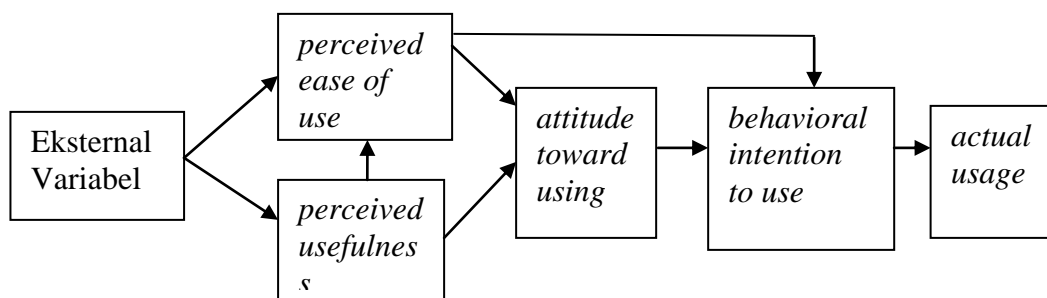
TRA atau Theory of Reasoned Action menjadi dasar dari pengembangan teori TAM seperti yang dikemukakan dikemukakan oleh Ajzen dan Fisbein (1980). TRA menjelaskan reaksi dan persepsi dari pengguna Teknologi Informasi (TI) yang akan berpengaruh terhadap sikap dalam penerimaan teknologi tersebut (Fran dan Pulasna 2016).

Abdul (2016), TAM merupakan sebuah teori perbaikan dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*), teori TAM sendiri tetap menggunakan komponen tetap dari model TRA dan mengimplementasikan kedalam komponen-komponen sebagai sebuah domain khusus dari teknologi komputer dan teknologi informasi. Perbedaan teori TRA dan TAM ada dalam penggunaan faktor-faktor sikap dari TRA, dalam teori TAM terapat dua variabel kunci, yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, yang masing-masing memiliki *relevancy* pusat untuk mengestimasi sikap penerimaan pengguna terhadap teknologi komputer.

TRA saat itu ditekankan pada sikap yang menjadi sudut pandang psikologi, dengan menggunakan prinsip menentukan bagaimana cara dalam melakukan pengukuran terhadap komponen sikap perilaku yang relevan, membedakan antara keyakinan ataupun sikap serta menentukan rangsangan eksternal. Sehingga dapat diperoleh reaksi dan persepsi pengguna terhadap sistem

informasi dengan penggunaan dari model TRA yang dapat menentukan sikap dan perilaku pengguna (Endang 2015).

Menurut Davis (1989), TAM memiliki tujuan utama yaitu memberikan penyajian dan penjelasan penentuan terhadap penerimaan komputer secara umum serta memberikan penjelasan mengenai perilaku maupun sikap *user* dalam suatu populasi (Fran dan Pulasna 2016).



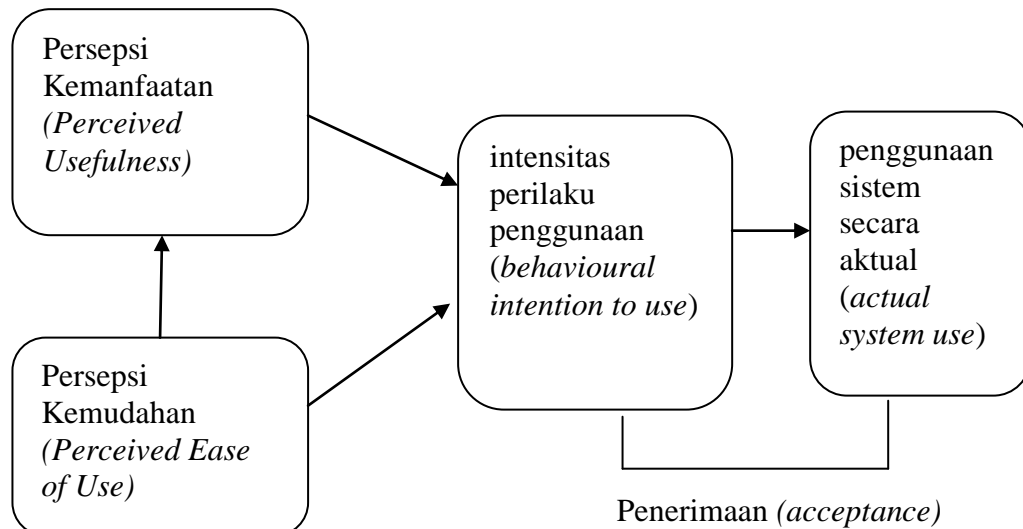
Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Sumber : Davis F.D (1989)

Bagan TAM di atas menjelaskan konstruksi *eksternal variabel* yang mempengaruhi konstruksi *perceived ease of use* dan konstruksi *perceived usefulness*. Sedangkan konstruksi tersebut (*perceived ease of use* dan *perceived usefulness*) sama-sama berpengaruh terhadap konstruksi *attitude toward using*. konstruksi *behavioral intention to use* akan dipengaruhi oleh Konstruksi *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use* juga dipengaruhi oleh konstruksi *attitude toward using* serta akan mempengaruhi konstruksi *actual usage*.

Setelah Davis memperkenalkan model TAM pada tahun 1986, banyak peneliti yang mulai mengembangkan dan memodifikasi model TAM. Salah satunya adalah Ghatani (2001), yang menggabungkan variabel intensitas perilaku

penggunaan (*behavioural intention to use*) dan penggunaan sistem secara aktual (*actual system use*) menjadi variabel penerimaan (Endang 2015).



Gambar 2.2 Modifikasi Model TAM Chuttur (1996) dan Gahtani (2001)

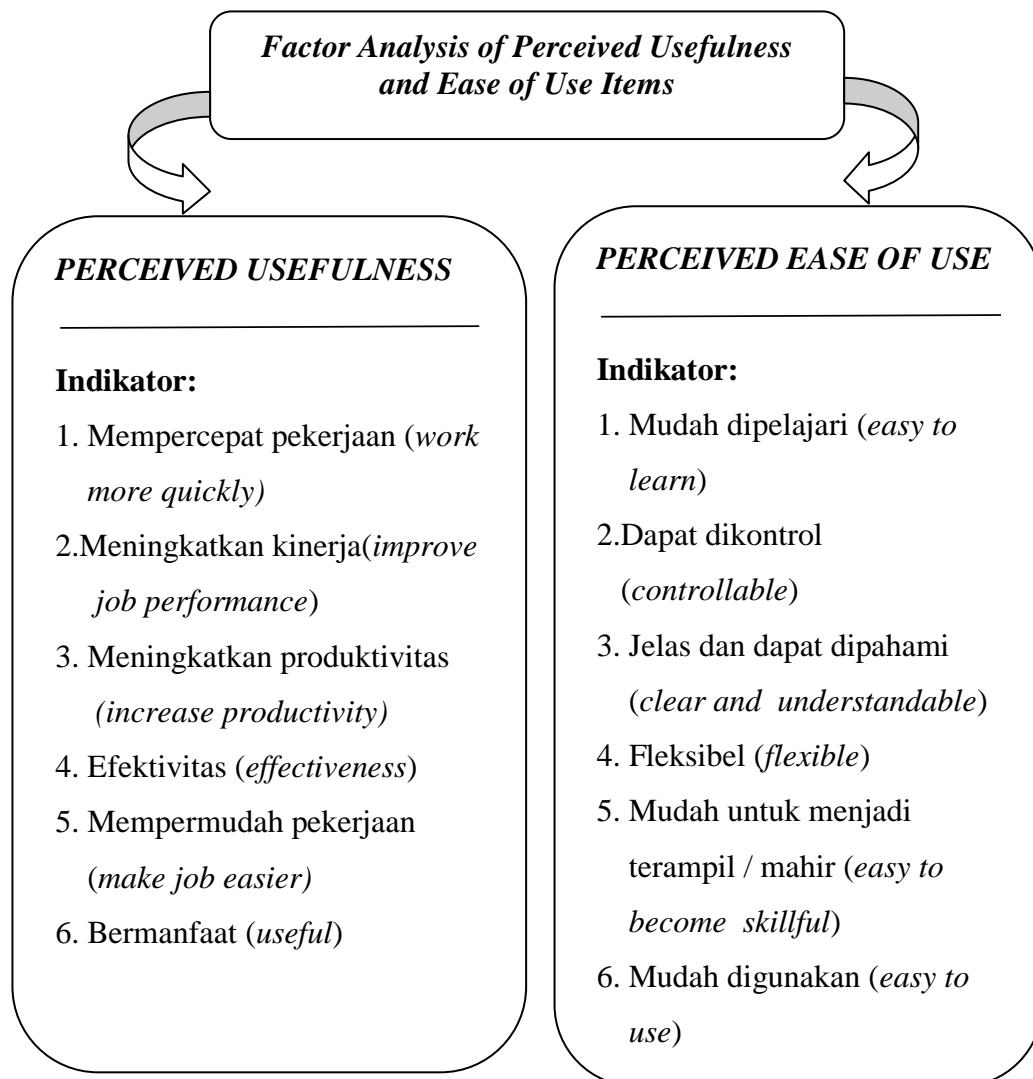
Menurut Jogiyanto (2007), Teori TAM memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah :

1. Model perilaku yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan dari masalah banyaknya kegagalan dalam penerapan sistem teknologi informasi karena kurangnya minat dalam menggunakannya.
2. Landasan TAM berdasarkan pada teori yang kuat.
3. Banyaknya pengujian dan penelitian yang menggunakan TAM dan dari hasilnya disimpulkan bahwa TAM adalah model yang baik.
4. TAM merupakan model yang bersifat sederhana dan valid.

TAM menggambarkan niat seseorang dalam menggunakan sistem yang ditentukan oleh dua keyakinan, yaitu: (a) Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), dimana individu merasa yakin bahwa dengan menggunakan sistem

maka kinerja pekerjaannya akan meningkat. Pengukuran manfaat didasarkan pada frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Individu akan menggunakan *IT* jika paham akan manfaat positif dari adanya penggunaan teknologi informasi dan (b) Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dimana individu merasa yakin bahwa dengan tidak diperlukan upaya dalam penggunaan suatu sistem (Jurica, 2010).

Pada awalnya terdapat 14 ukuran indikator (*initial scale items*) yang digunakan untuk mengukur *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of use* yang menjadi awal percobaan untuk mengetahui realibilitas dan validitas yang hasilnya diperoleh 10 macam indikator, namun Davis melakukan percobaan dengan meminimalkan indikator sehingga meningkatkan kualitas dan lebih praktis. Menganalisis dengan melakukan perhitungan korelasi (antara *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Self-Reported System Usage*) dan Analisis Regresi (*Effect of Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use on Self-Reported Usage*).



Gambar 2.3 Factor Analysis of TAM Items (Davis, 1989)

2.1.2 Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Rahmatsyah (2011), persepsi kemanfaatan merupakan probabilitas subyektif dari pengguna suatu aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya (Adi, Andrian, Lala 2016). Dalam Penelitian Davis (1989) disebutkan bahwa pengguna memiliki kepercayaan bahwa jika menggunakan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerja. Maksudnya, persepsi kemanfaatan akan menghasilkan suatu kepercayaan untuk

mengambil keputusan dengan menggunakan sistem informasi atau tidak menggunakan sistem informasi. Pengguna akan berpikir dan percaya bahwa jika sistem tersebut berguna bagi dirinya maka dia akan menggunakannya, namun sebaliknya jika pengguna tidak percaya bahwa sistem tersebut tidak berguna bagi dirinya maka pengguna sudah pasti tidak akan menggunakan sistem tersebut (Endang 2015).

Tolok ukur dari *usefulness* mendasarkan pada jumlah penggunaan dan keragaman (diversifikasi) aplikasi yang digunakan. Manfaat positif dalam menggunakan teknologi informasi menjadi alasan untuk seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi (Jurica,2010).

Menurut Sapari (2014) , Adapun dimensi terhadap kemanfaatan teknologi informasi, yakni :

1. Kegunaan, dimensinya meliputi : mempermudah pekerjaan dan menambah produktivitas.
2. Efektivitas, dimensinya meliputi : meningkatkan efektivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan. Sapari (2014)

Menurut Davis (1989), terdapat indikator untuk mengukur persepsi kemanfaatan :

1. Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*)
2. Meningkatkan kinerja (*improve job performance*)
3. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)
4. Efektivitas
5. Mempermudah pekerjaan (*make job easier*)
6. Bermanfaat (*useful*)

2.1.3 Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Menurut Davis (1989), Persepsi kemudahan adalah tingkat dimana individu percaya mengenai sistem yang digunakan karena sistem tersebut mudah dalam penggunaannya dan mudah untuk dipahami, sehingga tidak perlu mengeluarkan usaha apapun (*free of effort*) (Jurica, 2010).

Davis (1998) berpendapat bahwa terdapat indikator untuk mengukur persepsi kemudahan, yakni :

- a. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- b. Dapat dikontrol (*controllable*)
- c. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)
- d. Fleksibel
- e. Mudah untuk menjadi terampil / mahir (*easy to become skillful*)
- f. Mudah digunakan (*easy to use*)

2.1.4 Kepercayaan

Menurut Lau dan Lee (1999) kepercayaan diartikan berupa suatu kesediaan individu untuk bergantung dengan individu lain dengan adanya suatu risiko tertentu. Kesediaan akan timbul karena individu paham terhadap pihak lain berdasarkan masa lalunya, harapan pihak lain yang timbul akan menghasilkan sumbangan positif (terdapat kemungkinan sumbangan negatif yang diberikan dari pihak lain).

Menurut Andresson dan Weitz (1989) rasa percaya diartikan sebagai suatu kondisi psikologis yang didalamnya terdapat niat untuk menerima kelemahan yang didasarkan pada pengharapan positif terhadap perilaku orang lain. Berdasarkan

pengertian tersebut, terdapat dua hal penting yakni : (a) Rasa percaya yang memiliki hubungan dengan pengharapan positif terhadap perilaku *partner*, sehingga berfokus pada keyakinan perilaku tanggung jawab *partner* nya yang ditunjukkan dengan integritas dan tidak melukai *partner* nya, (b) Rasa percaya yang memiliki hubungan bahwa niat individu dalam mengandalkan *partner* nya akan menerima kelemahan-kelemahan yang kontekstual.

Berdasarkan konsep Selvan *et al* dalam Sofiani (2013) terdapat beberapa indikator untuk mengukur kepercayaan sebagai berikut:

1. Menjaga kepentingan
2. Dapat dipercaya
3. Informasi yang disediakan
4. Kecenderungan memercayai
5. Memercayai tidak sulit
6. Keamanan
7. Kepercayaan
8. Tidak percaya

2.1.5 Alat Pembayaran Non Tunai

Alat pembayaran non tunai merupakan transaksi yang pembayarannya tidak menggunakan uang tunai, namun menggunakan pengganti uang tunai sebagai alat pembayarannya. Pengganti uang tunai yang dimaksud seperti, cek, bilyet giro, kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik (Bank Indonesia, 2018).

1. Kartu ATM / Kartu Debet

Kartu ATM merupakan alat pembayaran berbasis kartu untuk melakukan penarikan tunai atau melakukan pemindahan dana dan secara langsung mengurangi simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga Selain bank. Sedangkan Kartu Debet merupakan pembayaran berbasis kartu untuk membayar atas kewajiban yang terjadi dari aktivitas ekonomi, yang meliputi transaksi pembelian, dimana kewajiban dipenuhi secara langsung dengan mengurangi simpanan pemegang kartu pada bank atau Lembaga Selain Bank (Bank Indonesia, 2018).

2. Kartu Kredit

Kartu Kredit merupakan alat pembayaran berbasis kartu untuk melakukan pembayaran atas kewajiban dari suatu aktivitas ekonomi, contohnya transaksi pembelian dan untuk menarik secara tunai yang kewajiban pembayaran pemegang kartu akan dipenuhi terlebih dahulu oleh *acquirer* atau penerbit, dan pemegang kartu memiliki kewajiban untuk membayar berdasarkan waktu yang telah disepakati dengan pelunasan sekaligus atau angsuran (Bank Indonesia, 2018).

3. Uang Elektronik

Uang elektronik merupakan alat pembayaran berbasis elektronik yang nilai uangnya disimpan dalam sebuah media elektronik. Pengguna dari uang elektronik harus melakukan penyetoran uang terlebih dahulu kepada penerbit dan akan disimpan dalam media elektronik sebelum pengguna menggunakannya untuk kebutuhan transaksi. Setelah

digunakan untuk bertransaksi nilai uang elektronik akan berkurang sebesar nilai transaksi dan dapat pengguna dapat melakukan pengisian kembali (*top-up*) (Bank Indonesia,2018).

2.3 Hipotesis Penelitian

2.2.1 Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

TAM adalah teori yang menggambarkan niat seseorang dalam menggunakan sistem yang ditentukan oleh dua keyakinan, yaitu Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), dimana individu merasa yakin bahwa dengan menggunakan sistem maka kinerja pekerjaannya akan meningkat dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dimana individu merasa yakin bahwa dengan tidak diperlukan upaya dalam penggunaan suatu sistem (Jurica 2010).

Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani (2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang) dengan variabel independen berupa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan minat menggunakan layanan uang elektronik sebagai variabel dependen. Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan layanan uang elektronik yang ditunjukkan dengan banyaknya manfaat yang diterima dan didapat oleh pengguna uang elektronik yang mengakibatkan semakin tinggi minat dalam menggunakan layanan uang elektronik.

Penelitian oleh Habsari Candraditya dan Idris (2013) yang berjudul Analisis Penggunaan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk *Flazz* BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) dengan variabel independen berupa pengetahuan produk, persepsi manfaat, kesesuaian harga, dan variabel dependen berupa minat menggunakan. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat memberikan hasil regresi positif dan signifikan yang bernilai lebih kecil dari variabel kesesuaian harga akan tetapi lebih besar dari variabel pengetahuan produk. Oleh karena itu, faktor persepsi manfaat adalah faktor kedua untuk meningkatkan minat dalam penggunaan kartu *Flazz* BCA. Semakin tinggi persepsi manfaat terhadap produk terkait maka semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam menggunakannya.

Dari kedua penelitian tersebut memiliki persamaan hasil yang menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai, sehingga diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.

2.2.2 Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

TAM adalah teori yang menggambarkan niat seseorang dalam menggunakan sistem yang ditentukan oleh dua keyakinan, yaitu Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), dimana individu merasa yakin bahwa dengan

menggunakan sistem maka kinerja pekerjaannya akan meningkat dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dimana individu merasa yakin bahwa dengan tidak diperlukan upaya dalam penggunaan suatu sistem (Jurica 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Firman Ramadhan, Andrian Budi Prasetyo dan Lala Irviana (2016) dengan judul Persepsi Mahasiswa dalam Menggunakan *E-Money*, dengan persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan dan risiko sebagai variabel independen dan minat penggunaan sebagai variabel dependen. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa persepsi kemudahan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *e-money*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyio Seti Utami dan Berlianingasih Kusumawati (2017) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *E-Money* (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta) dengan variabel independen berupa kegunaan, kemudahaan, Keamanan dan variabel dependen berupa minat menggunakan *e-money*. Hasilnya disimpulkan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-money*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Muljani Santosa dan Michael Christian (2017) dengan judul Faktor-Faktor Terpersepsi yang Mempengaruhi Penggunaan Kartu Tol Elektronik dengan variabel independen berupa faktor kemudahan terpersepsi, faktor manfaat terpersepsi dan variabel dependen berupa keputusan menggunakan. Hasilnya disimpulkan bahwa penggunaan KTE

dipengaruhi positif oleh faktor kemudahan dan penggunaan terpersepsi secara bersama-sama.

Dari ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan hasil yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai, sehingga diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.

2.2.3 Kepercayaan

Menurut Lau dan Lee (1999) kepercayaan diartikan berupa suatu kesediaan individu untuk bergantung dengan individu lain dengan adanya suatu risiko tertentu. Kesediaan akan timbul karena individu paham terhadap pihak lain berdasarkan masa lalunya, harapan pihak lain yang timbul akan menghasilkan sumbangan positif (terdapat kemungkinan sumbangan negatif yang diberikan dari pihak lain).

Berdasarkan konsep Selvan *et al* dalam Sofiani (2013) terdapat beberapa indikator untuk mengukur kepercayaan sebagai berikut:

1. Menjaga kepentingan
2. Dapat dipercaya
3. Informasi yang disediakan
4. Kecenderungan memercayai
5. Memercayai tidak sulit

6. Keamanan
7. Kepercayaan
8. Tidak percaya

Penelitian yang dilakukan oleh Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari (2014) dengan judul Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* dengan variabel independen berupa persepsi kebermanfaatan (KB) , persepsi kemudahan (KM), kepercayaan (KP) dan variabel dependen berupa penggunaan *mobile banking* yang menyimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli dan Usep Suhud (2015) dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta) dengan variabel independen berupa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan, kepercayaan dan variabel dependen berupa minat menggunakan *e-money* yang menyimpulkan bahwa keempat pernyataan hipotesis dapat diterima sehingga variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk *e-money card* secara signifikan.

Dari kedua penelitian tersebut memiliki persamaan hasil yang menunjukkan bahwa faktor kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap

penggunaan alat pembayaran non tunai, sehingga diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3 : Faktor kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian terdahulu yang menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai acuan dalam meneliti pengaruh-pengaruh terhadap penerimaan teknologi baru. Beberapa penelitian tersebut di uraikan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
1.	Habsari Candraditya (2013).	“Analisis Penggunaan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)	Pengetahuan produk, persepsi manfaat, kesesuaian harga	Minat menggunakan uang elektronik	Kesesuaian harga berpengaruh secara positif dan signifikan terbesar. Persepsi manfaat menghasilkan hasil regresi positif dan signifikan dengan nilai yang lebih kecil dari kesesuaian harga namun lebih besar dari pengetahuan produk. Pengetahuan

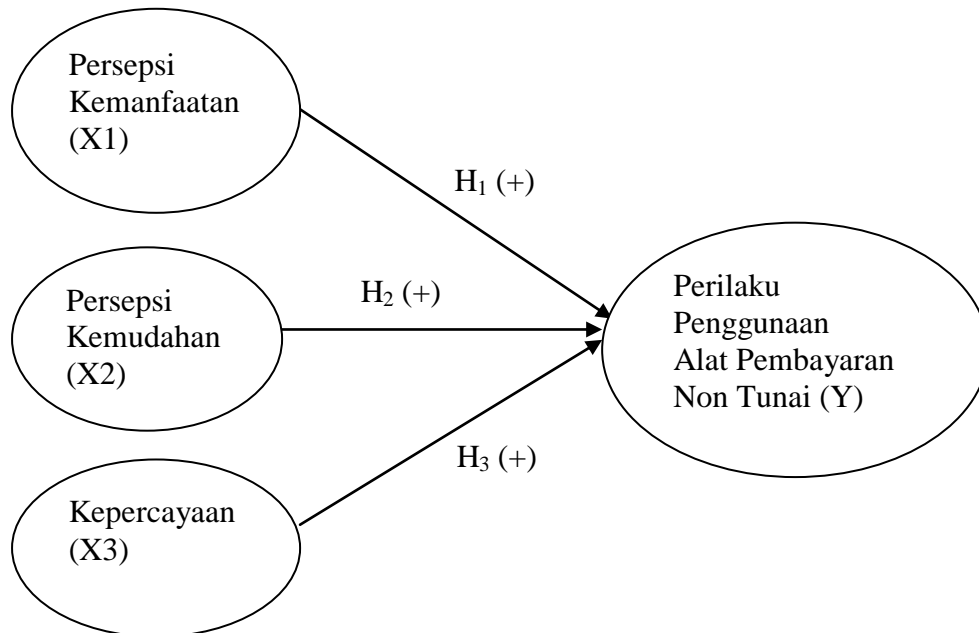
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
					produk memiliki hasil regresi positif terkecil.
2.	Ahmad dan Bambang Setyo Pambudi (2014)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> (Studi Pada Program Layanan <i>Internet Banking</i> BRI)	Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan, Ketersediaan Fitur	Minat ulang menggunakan <i>internet banking</i> .	Persepsi manfaat, keamanan dan ketersediaan fitur pengaruh positif dan signifikan terhadap minat ulang menggunakan layanan internet.
3.	Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari (2014)	Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	Persepsi Kebermanfaatan (KB), Persepsi Kemudahan (KM), Kepercayaan (KP)	Penggunaan <i>Mobile banking</i>	Persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>Mobile banking</i>
4.	Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli dan Usep Suhud (2015)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan	Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Kepercayaan	Minat Menggunakan <i>E-money</i>	Keempat pernyataan hipotesis dapat diterima sehingga variabel

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
		Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan <i>E-money</i> Card (Studi Pada Pengguna Jasa <i>Commuterline</i> di Jakarta)			persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk <i>e-money card</i> secara signifikan
5.	Adi Firman Ramadhan, Andrian Budi Prasetyo dan Lala Irviana (2016).	Persepsi Mahasiswa dalam Menggunakan <i>E-Money</i>	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan dan risiko.	Minat penggunaan <i>e-money</i>	Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan, persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> .
6.	Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani (2016).	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko.	Minat menggunakan layanan uang elektronik.	Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
7.	Ana Fitriana dan Irawan Wingdes (2017).	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Menggunakan <i>E-money</i> Indomaret Card di Pontianak	<i>Perceived Usefulness</i> (PU), <i>Perceived Ease of Use</i> (PEU), <i>Perceived Credibility</i> (PC).	<i>Behavioral intention (BI)</i> .	Dari ketiga faktor yang mempengaruhi minat nasabah BCA menggunakan internet banking adalah faktor <i>perceived usefulness</i> (manfaat) di dalam menggunakan <i>e-Money Indomaret Card</i> .
8.	Ratna Muljani Santosa dan Michael Christian (2017).	Faktor-Faktor Terpersepsi yang Mempengaruhi Penggunaan Kartu Tol Elektronik	Faktor kemudahan terpersepsi, faktor manfaat terpersepsi	Keputusan menggunakan KTE	Penggunaan KTE dipengaruhi positif oleh faktor kemudahan dan penggunaan terpersepsi secara bersama-sama.
9.	Sulistyo Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati (2017).	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan <i>E-Money</i> (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta)	Kegunaan, kemudahan, Keamanan	Minat menggunakan <i>e-money</i> .	Variabel kegunaan, kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan.

2.4 Rerangka Penelitian

Dalam penelitian ini kerangka dasar pemikiran digambarkan melalui bagan berikut :



Gambar 2. 3
Rerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari penelitian yang terdiri dari objek atau subjek yang berkarakteristik tertentu yang proses penetapannya dilakukan oleh peneliti untuk diamati, dipelajari, dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di daerah kabupaten Purbalingga dengan pekerjaan dan latar belakang yang berbeda.

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel di dalam penelitian ini memakai teknik *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan melakukan pengelompokan kedalam beberapa sub populasi sehingga diperoleh tiap sub-populasi yang ada memiliki anggota sampelnya. Karena jumlah populasi yang relatif besar dan tidak dapat diidentifikasi secara pasti jumlahnya, maka menurut Ferdinand dalam Yudha (2015), bahwa dalam penelitian multivariate besarnya sampe ditentukan sebanyak 25 kali variabel inndependen dan dalam penelitian ini memiliki tiga variabel independen sehingga membutuhkan sampel minimal sebanyak 75 sampel, sehingga peneliti mengumpulkan sampel sebanyak 110 sampel responden.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi para responden mengenai penggunaan alat pembayaran non tunai yang diukur dengan menggunakan skala *interval*. Skala *interval* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2012:132).

Skala *likert* merupakan suatu skala psikometrik yang digunakan secara umum dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam suatu riset berupa survei. Dalam menanggapi pertanyaan dalam skala *likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia (Rensis, 1932).

Dalam penelitian ini menggunakan skala yang berisi 5 (lima) alternatif jawaban, yakni :

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Dalam Data (Skala *Interval*)

No	Keterangan	Skor (+)
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Kurang setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber : Sugiyono (2012)

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel merupakan apa saja yang membuat suatu perbedaan atau membawa suatu variasi terhadap nilai. Nilai dapat memiliki perbedaan tergantung waktu untuk objek ataupun individu yang sama atau pada waktu yang sama namun untuk objek ataupun individu yang berbeda (Uma Sekaran 2006).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang berperan sebagai pusat perhatian peneliti atau variabel utama yang menjadi faktor dalam melakukan investigasi (Uma Sekaran 2006). Penelitian ini menggunakan penggunaan alat pembayaran non tunai sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan konstruk minat berdasarkan konsep Selvan *et al* dalam Sofiana (2014) dengan indikator untuk variabel dependen sebagai berikut:

1. Minat untuk menggunakan
2. Minat menggunakan secara teratur
3. Menyarankan orang lain untuk menggunakan alat pembayaran non tunai

Menurut Sofiana (2014) indikator pengukuran diatas dapat dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan sebagai berikut :

1. Saya berminat menggunakan alat pembayaran non tunai.
2. Saya berminat untuk menggunakan alat pembayaran non tunai dalam transaksi saya secara rutin.
3. Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan alat pembayaran non tunai.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik itu mempengaruhi secara positif maupun secara negatif (Uma sekaran, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen berupa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan.

a. Persepsi Kemanfaatan

Dalam Penelitian Davis (1989) disebutkan bahwa pengguna memiliki kepercayaan bahwa jika menggunakan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerja dari. Maksudnya, persepsi kemanfaatan akan menghasilkan suatu kepercayaan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan sistem informasi atau tidak menggunakan sistem informasi. Pengguna akan berpikir dan percaya bahwa jika sistem tersebut berguna bagi dirinya maka dia akan menggunakannya, namun sebaliknya jika pengguna tidak percaya bahwa sistem tersebut tidak berguna bagi dirinya maka pengguna sudah pasti tidak akan menggunakan sistem tersebut (Endang 2015).

Menurut Davis (1989), terdapat indikator untuk mengukur persepsi kemanfaatan :

1. Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*)
2. Meningkatkan kinerja (*improve job performance*)
3. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)
4. Efektivitas
5. Mempermudah pekerjaan (*make job easier*)

6. Bermanfaat (*useful*)

Berdasarkan indikator pengukuran diatas maka dapat dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan alat pembayaran non tunai dapat mempercepat pekerjaan / transaksi saya (Echo, 2017).
2. Saya merasa dengan menggunakan alat pembayaran non tunai dapat mendukung dan meningkatkan kinerja profesi/pekerjaan saya sehari-hari (Widia, 2016).
3. Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai dapat meningkatkan produktivitas saya dalam hal pekerjaan maupun transaksi sehari-hari (Widia, 2016).
4. Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya (Widia, 2016).
5. Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai dapat mempermudah dalam melakukan transaksi pembayaran (Echo, 2017).
6. Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai memberikan manfaat yang baik bagi saya (Widia, 2016).

b. Persepsi Kemudahan

Menurut Davis (1989), Persepsi kemudahan adalah tingkat dimana individu percaya mengenai sistem yang digunakan karena sistem tersebut mudah dalam penggunaannya dan mudah untuk dipahami, sehingga tidak perlu mengeluarkan usaha apapun (*free of effort*) (Jurica, 2010).

Davis (1989) berpendapat bahwa terdapat indikator untuk mengukur persepsi kemudahan, yakni :

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
2. Dapat dikontrol (*controllable*)
3. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)
4. Fleksibel
5. Mudah untuk menjadi terampil / mahir (*easy to become skillful*)
6. Mudah digunakan (*easy to use*)

Menurut Indrawan (2016) indikator pengukuran diatas dapat dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan sebagai berikut :

1. Saya merasa alat pembayaran non tunai penggunaannya mudah untuk dipelajari.
2. Saya merasa alat pembayaran non tunai memberikan kemudahan dalam mengontrol transaksi / pekerjaan.
3. Saya merasa alat pembayaran non tunai penggunaannya mudah untuk dipahami.
4. Saya merasa alat pembayaran non tunai dapat digunakan kapanpun dan dimanapun (fleksibel).
5. Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai mudah dipahami.
6. Saya merasa alat pembayaran non tunai mudah untuk digunakan.

c. Kepercayaan

Menurut Lau dan Lee (1999) kepercayaan diartikan berupa suatu kesediaan individu untuk bergantung dengan individu lain dengan adanya suatu risiko tertentu. Kesediaan akan timbul karena individu paham terhadap pihak lain berdasarkan masa lalunya, harapan pihak lain yang timbul akan menghasilkan sumbangan positif (terdapat kemungkinan sumbangan negatif yang diberikan dari pihak lain).

Berdasarkan konsep Selvan *et al* dalam Sofiana (2014) terdapat beberapa indikator untuk mengukur kepercayaan sebagai berikut:

1. Menjaga kepentingan
2. Dapat dipercaya
3. Informasi yang disediakan
4. Kecenderungan memercayai
5. Memercayai tidak sulit
6. Keamanan
7. Kepercayaan
8. Tidak percaya

Menurut Sofiana (2014) indikator pengukuran diatas dapat dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan sebagai berikut :

1. Saya percaya bahwa alat pembayaran non tunai dapat menjaga kepentingan transaksi saya dengan baik.
2. Saya percaya bahwa alat pembayaran non tunai benar-benar dapat dipercaya.

3. Saya percaya pada informasi yang disediakan dalam alat pembayaran non tunai.
4. Kecenderungan saya untuk memercayai alat pembayaran non tunai tinggi.
5. Memercayai alat pembayaran non tunai tidak sulit.
6. Saya merasa aman dalam menggunakan alat pembayaran non tunai.
7. Saya percaya terhadap alat pembayaran non tunai untuk membantu dalam transaksi saya.
8. Saya percaya pada alat pembayaran tunai.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan dalam melakukan analisis data. Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi responden dan variabel-variabel penelitian (persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan).

3.3.2 Pengujian Instrumen

3.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan dalam mengukur valid tidaknya suatu kuesioner, dimana kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

Uji validitas digunakan untuk mengungkapkan sah atau tidaknya pertanyaan pada kuesioner. Tingkat validitas dapat diukur dengan melihat pada kolom atau baris total *score* (Toleransi), kalau pada kolom atau baris tersebut masing-masing total butir pertanyaan menghasilkan tanda bintang, berarti itu signifikan (Bawono, 2006)

3.3.2.2 Uji Realiabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengukuran kuesioner berdasarkan pada indikator dari variabel / konstruk. Kuesioner yang reliabel atau handal ketika jawaban responden menjawab suatu pertanyaan secara konsisten dari waktu ke waktu, dan mengakibatkan meningkatnya tingkat reliabilitas alat pengukur yang berdampak pada semakin stabilnya alat pengukur tersebut (Ghozali, 2011).

Dalam mengukur reabilitas terdapat dua cara yakni *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Penggunaan *cronbach alpha* digunakan dalam menguji reabilitas konstruk dimana akan dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronboach Alpha* (α) > 0,60 (Ghozali, 2013).

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan data primer, agar model regresi yang diajukan dapat menunjukkan persamaan yang mempunyai hubungan yang valid, model yang bersangkutan harus memenuhi asumsi-asumsi dasar klasik. Uji asumsi klasik yang harus dilakukan terhadap sampel diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.3.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data yaitu untuk mengetahui apakah variabel-variabel di dalam penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dalam mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu cara dengan melihat nilai residual (perbedaan yang ada). Jika nilai residual lebih dari nilai signifikansi (0,05), maka residual tersebut terdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis statistik adalah cara lain yang dapat digunakan dalam uji normalitas, yaitu dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* (Ghozali, 2011).

3.3.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas memiliki tujuan dalam melakukan pengujian apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Tidak adanya korelasi antara variabel independen merupakan syarat model regresi dikatakan baik. Jika antar variabel independen terjadi suatu korelasi, maka variabel-variabel tersebut dikatakan ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan dalam melakukan pengujian apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Homokedastisitas terjadi ketika *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap dan ketika terjadi perbedaan disebut heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan :

3.3.4.1 Uji R^2 (koefisien determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat yang digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara nol atau satu. Nilai R^2

yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas, namun nilai R^2 mendekati 1 mengindikasikan seluruh informasi yang dibutuhkan disediakan oleh variabel independen dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.3.4.2 Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil dari uji F dapat diketahui dengan cara melihat angka probabilitas signifikan yaitu jika angka probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama, Namun jika angka probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2013).

3.3.4.3 Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Uji t menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) yaitu sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) yaitu sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian yakni untuk melihat pengaruh dari persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di kota Purbalingga. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan teknik *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara manual. Hasil pengumpulan data berupa kuisisioner dikembalikan dan layak untuk dianalisis pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Jumlah Responden dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang dibagikan (manual)	110
Total kuesioner	110
Jumlah pengembalian	110
Jumlah yang tidak kembali	-
Jumlah responden	110
Jumlah kuesioner yang diolah	110
Jumlah kuesioner rusak	-

Sumber : data primer (diolah dengan *Ms. Excel*)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 110 kuesioner dijadikan sampel penelitian dari 110 kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dibagikan secara manual yang dilakukan di RSUD Dr. R Goeteng Tarunadibrata, Kantor Inspektorat Purbalingga, PT. Indokores Purbalingga dan Minimarket (Alfamart dan Indomaret) di Purbalingga. Kuesioner dibagikan ditempat-tempat tersebut karena memiliki kemungkinan adanya kepemilikan dan aktivitas transaksi pembayaran non tunai di tempat tersebut.

4.1.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 110 responden yang menggunakan alat pembayaran non tunai yang didapat dari penyebaran kuesioner yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2018 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018. Berikut ini merupakan analisis deskriptif mengenai kondisi demografi responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan jenis transaksi non tunai yang digunakan responden.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dari data kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	46	42%
Perempuan	64	58%
Jumlah	110	100%

Sumber : Data primer (diolah menggunakan *Ms. Excel*)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan adalah sebesar 42% dan 58%. Untuk responden laki-laki sebesar 42% atau diperoleh sebanyak 46 responden sedangkan responden perempuan sebesar 58% atau diperoleh sebanyak 64 responden.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Dari data kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh perbandingan responden berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 20 tahun	3	3%
20 - 30 tahun	36	32%
31 - 40 tahun	35	32%
> 40 tahun	36	33%
Jumlah	110	100%

Sumber : Data primer (diolah menggunakan *Ms. Excel*)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa perbandingan usia responden dibagi menjadi 4 kategori. Untuk kategori pertama yakni responden yang berusia < 20 tahun diperoleh sebanyak 3 responden atau sebesar 3%. Kategori kedua yakni responden yang berusia 20 – 30 tahun diperoleh sebanyak 36 responden atau sebesar 32%. Sedangkan untuk kategori ketiga, responden berusia 31 – 40 tahun diperoleh sebanyak 35 responden atau sebesar 32%. Dan untuk kategori keempat yakni responden dengan usia > 40 tahun diperoleh sebanyak 36 responden atau sebesar 33%.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Dari data kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh perbandingan responden berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	1	1%
SMP/Sederajat	2	2%
SMA/Sederajat	41	37%
Diploma	25	23%
S1/S2	41	37%
Jumlah	110	100%

Sumber : Data primer (diolah menggunakan *Ms. Excel*)

Dari tabel diatas, dapat dilihat perbandingan tingkat pendidikan responden. Pada tingkat pendidikan SD (Sekolah Dasar) sebanyak 1 responden atau sebesar 1%, Sedangkan pada tingkat pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 2 responden atau sebesar 2%. Selanjutnya pada tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 41 responden atau sebesar 37%, pada tingkat pendidikan Diploma sebanyak 25 responden atau sebesar 23%. Dan untuk tingkat pendidikan S1/S2 sebanyak 41 responden atau sebesar 37%.

d. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Dari data kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh perbandingan responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut

Tabel 4.5

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar	1	1%
Mahasiswa	0	0%
Wiraswasta/Pengusaha	6	6%
PNS	50	45%
Pegawai Swasta	34	31%
Lainnya	19	17%
Jumlah	110	100%

Sumber : Data primer (diolah menggunakan Ms. *Excel*)

Dari tabel diatas, dapat dilihat perbandingan jenis pekerjaan responden. Sebesar 1% atau 1 responden merupakan pelajar. Sedangkan responden yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta/pengusaha sebesar 6% atau sebanyak 6 responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebesar 45% atau sebanyak 50 responden.

Untuk pekerjaan pegawai swasta sebesar 31% atau sebanyak 34 responden dan untuk pekerjaan lainnya sebesar 17% atau sebesar 19 responden.

e. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Dari data kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh perbandingan responden berdasarkan pendapatan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Presentase
< Rp 500.000,00	1	1%
Rp 500.000,00 - Rp 1.000.000,00	22	20%
Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00	29	26%
Rp 2.000.000,00 - Rp 3.000.000,00	15	14%
Rp 3.000.000,00 - Rp 4.000.000,00	15	14%
> Rp 4.000.000,00	28	25%
Jumlah	110	100%

Sumber : Data primer (diolah menggunakan Ms. *Excel*)

Dari tabel diatas, dapat dilihat perbandingan pendapatan yang diperoleh responden yang dibagi menjadi 5 kategori pendapatan. Untuk pendapatan sebesar <Rp 500.000,00 terdapat sebanyak 1 responden atau sebesar 1%. Untuk pendapatan sebesar Rp 500.000,00– Rp 1.000.000,00 terdapat sebanyak 22 responden atau sebesar 20%. Sedangkan untuk pendapatan sebesar Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00 terdapat sebanyak 29 responden atau sebesar 26% dan pendapatan sebesar Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000,00 terdapat sebanyak 15 responden atau sebesar 14%. Untuk pendapatan sebesar Rp 3.000.000,00- Rp 4.000.000,00 terdapat sebanyak 15 responden atau sebesar 14% dan untuk pendapatan > Rp 4.000.000,00 terdapat sebanyak 28 responden atau sebesar 25%.

f. Karakteristik responden berdasarkan penggunaan jenis transaksi

Dari data kuesioner yang telah dibagikan, diperoleh perbandingan responden berdasarkan penggunaan jenis transaksi sebagai berikut :

Tabel 4.7

Karakteristik responden berdasarkan penggunaan jenis transaksi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Transfer antar rekening bank	41	24%
Pembelian barang / transaksi jual beli	38	23%
Pengambilan gaji / pensiun	42	25%
Tarik tunai	21	12%
Pembayaran tagihan / angsuran	11	7%
Tabungan	7	4%
Pembayaran uang sekolah	3	2%
Pembelian pulsa / token	2	1%
Pembayaran transportasi online	1	1%
Pembayaran tol	1	1%

Sumber : Data primer (diolah menggunakan *Ms. Excel*)

Dari Tabel diatas dapat dilihat perbandingan penggunaan jenis transaksi alat pembayaran non tunai oleh responden. Sebesar 24% responden memilih menggunakan alat pembayaran non tunai untuk melakukan transfer antar rekening bank. Sebesar 23% responden lebih memilih untuk menggunakan alat pembayaran non tunai untuk melakukan pembelian barang atau untuk melakukan transaksi jual beli. Sebesar 25% responden memilih menggunakan alat pembayaran non tunai untuk mengambil gaji atau uang pensiun. Sebesar 12% responden memilih menggunakan alat pembayaran non tunai untuk tarik tunai. Sebesar 7% responden memilih menggunakan alat pembayaran non tunai untuk pembayaran tagihan atau angsuran. Sebesar 4% responden memilih menggunakan alat pembayaran non tunai untuk menabung. Sebesar 2% responden memilih menggunakan alat pembayaran non tunai untuk pembayaran uang sekolah. Sebesar 1% responden memilih menggunakan alat pembayaran non tunai untuk

pembayaran pulsa/token. Sebesar 1% responden memilih menggunakan alat pembayaran non tunai untuk pembayaran transportasi online. Sebesar 1% responden memilih menggunakan alat pembayaran non tunai untuk pembayaran tol.

4.2 Pengujian Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid atau sah, namun jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah (Ghozali, 2005).

Tabel 4.8

Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan (X1)

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (110)}$	Keterangan
1	0,637	0,195	Valid
2	0,835	0,195	Valid
3	0,827	0,195	Valid
4	0,866	0,195	Valid
5	0,637	0,195	Valid
6	0,535	0,195	Valid

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel persepsi kemanfaatan (item 1 – 6) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,195 yang berarti semua item pertanyaan dinyatakan valid atau sah.

Tabel 4.9

Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

No item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (110)}	Keterangan
7	0,672	0,195	Valid
8	0,673	0,195	Valid
9	0,714	0,195	Valid
10	0,622	0,195	Valid
11	0,767	0,195	Valid
12	0,594	0,195	Valid

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel persepsi kemudahan (item 7 – 12) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,195 yang berarti semua item pertanyaan dinyatakan valid atau sah.

Tabel 4.10

Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (110)}	Keterangan
13	0,681	0,195	Valid
14	0,826	0,195	Valid
15	0,862	0,195	Valid
16	0,851	0,195	Valid
17	0,800	0,195	Valid
18	0,840	0,195	Valid
19	0,770	0,195	Valid
20	0,806	0,195	Valid

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel kepercayaan (item 13 – 20) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,195 yang berarti semua item pertanyaan dinyatakan valid atau sah.

Tabel 4.11

**Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Alat
Pembayaran Non Tunai (Y)**

No item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (110)}	Keterangan
21	0,714	0,195	Valid
22	0,858	0,195	Valid
23	0,783	0,195	Valid

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel perilaku pengguna (item 21 – 23) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,195 yang berarti semua item pertanyaan dinyatakan valid atau sah.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Dalam mengukur reabilitas terdapat dua cara yakni *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Penggunaan *cronbach alpha* digunakan dalam menguji reabilitas konstruk dimana akan dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronboach Alpha* (α) > 0,60 (Ghozali, 2013).

Tabel 4.12

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha
Persepsi Kemanfaatan	0,825
Persepsi Kemudahan	0,727
Kepercayaan	0,921
Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai	0,689

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Berdasarkan data dari tabel diatas nilai *Cronbach Alpha* terendah ada pada variabel penggunaan alat pembayaran non tunai yaitu sebesar 0,689, sedangkan nilai *Cronbach Alpha* tertinggi sebesar 0,921 pada variabel kepercayaan. Untuk keseluruhan variabel dapat dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena keempat variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data diperlukan untuk mengetahui pola distribusi dari data yang digunakan. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dimana dasar pengambilan keputusan jika nilai residual > nilai signifikansi (0,05), maka data tersebut terdistribusi normal. Namun sebaliknya jika nilai residual < nilai signifikansi (0,05), maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.13

Rangkuman Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

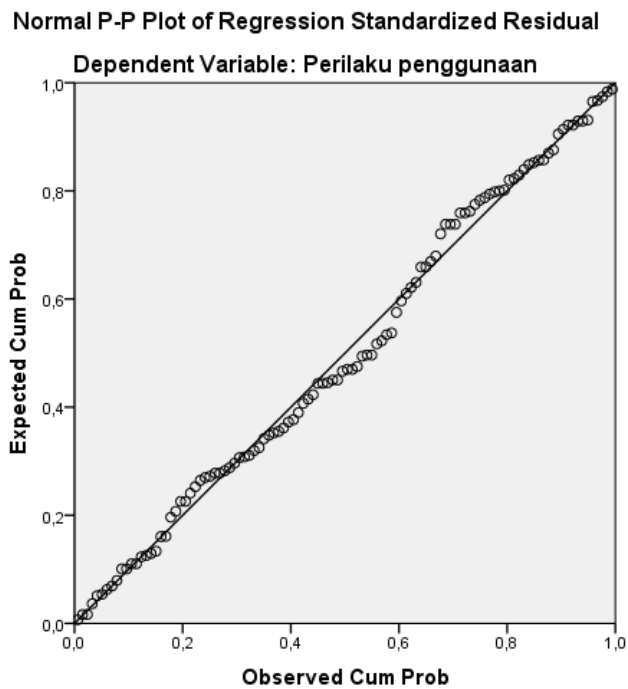
Variabel	N	Nilai sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	110	0,833	Normal

Sumber : Data olah *SPSS*, 2018

Dari hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,833 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Grafik 4.1

Output Diagram P-Plot Uji Normalitas



Sumber : Data olah SPSS, 2018

Dari hasil output Diagram *P-plot* uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa data dikatakan terdistribusi normal karena data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas dasar pengambilan keputusan untuk menentukan ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka tidak ada gejala multikolinieritas
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *VIF* > 10, maka terdapat gejala multikolinieritas

Tabel 4.14

Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Kemanfaatan	0,578	1,730	Tidak terjadi multikolinieritas
Persepsi Kemudahan	0,575	1,739	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepercayaan	0,498	2,007	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas, nilai *tolerance* dan *VIF* menunjukkan bahwa ketiga variabel di dalam penelitian menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* memiliki nilai lebih besar dari 0,1 dan semua nilai *VIF* memiliki nilai yang lebih rendah dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan dalam melakukan pengujian apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Homokedastisitas terjadi ketika variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap dan ketika terjadi perbedaan disebut heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah melakukan uji *glesjer*. Uji *glesjer* mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2013).

Tabel 4.15

Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas *Glesjer*

Variabel	Sig	Nilai Kritis	Kesimpulan
Persepsi Kemanfaatan	0,481	0,05	Bebas heterokedastisitas
Persepsi Kemudahan	0,144	0,05	Bebas heterokedastisitas
Kepercayaan	0,487	0,05	Bebas heterokedastisitas

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Dari output uji heterokedastisitas *glesjer* diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel persepsi kemanfaatan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,481 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan tidak memiliki gejala heterokedastisitas. Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,144 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan tidak memiliki gejala heterokedastisitas. Variabel kepercayaan

memiliki nilai signifikansi sebesar 0,487 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat yang digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas, namun nilai R^2 mendekati 1 mengindikasikan seluruh informasi yang dibutuhkan disediakan oleh variabel independen dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 4.16

Rangkuman Hasil Uji R^2

R	R^2	<i>Adjusted R²</i>
0,626	0,392	0,375

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R²* yaitu sebesar 0,375 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai memberi nilai sebesar 0,375 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabel penggunaan alat pembayaran non tunai dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan sebesar 37,5 %. Sedangkan

sisanya 62,5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji F merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hasil uji f dapat diketahui dengan melihat angka probabilitas, jika angka probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Namun jika angka probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2013).

Tabel 4.17

Rangkuman Hasil Uji F

Variabel Dependen	F Hitung	Sig.	Keterangan
Y	22,828	0,000	Signifikan

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Dari output uji f diatas dapat diketahui bahwa nilai sig adalah sebesar 0,000 atau mempunyai nilai kurang dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi kemanfaatan variabel persepsi kemudahan dan variabel kepercayaan secara simultan terhadap variabel penggunaan alat pembayaran non tunai.

4.4.3 Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013), pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan) terhadap variabel terikat (penggunaan APMK) berpengaruh parsial atau terpisah. Untuk melihat apakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat probabilitas signifikansi (Ghozali, 2013).

Tabel 4.18

Rangkuman Hasil Uji T

Variabel Dependen : Perilaku Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai				
Variabel Independen	Koefisien (β)	T Hitung	Sig.	Kesimpulan
Persepsi Kemanfaatan	0,069	1,265	0,209	H1 : Tidak didukung
Persepsi Kemudahan	0,085	1,277	0,204	H2 : Tidak didukung
Kepercayaan	0,184	4,187	0,000	H3 : Didukung

Sumber : Data olah SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 4.18 hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai. Pada Tabel 4.18 diketahui bahwa koefisien regresi variabel persepsi kemanfaatan sebesar 0,069 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif dan nilai signifikansi

sebesar 0,209. Pada tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi pada variabel ini memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) ($0,209 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai sehingga hipotesis pertama penelitian ini tidak didukung.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai. Pada Tabel 4.18 diketahui bahwa koefisien regresi variabel persepsi kemudahan sebesar 0,085 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif dan nilai signifikansi sebesar 0,204. Pada tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi pada variabel ini memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) ($0,204 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai sehingga hipotesis kedua penelitian ini tidak didukung.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai. Pada Tabel 4.18 diketahui bahwa koefisien regresi variabel persepsi kemanfaatan sebesar 0,184 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 dapat dikatakan berpengaruh

signifikan karena nilai signifikansi pada variabel ini memiliki nilai yang kurang dari dari tingkat kesalahan (*alpha*) ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai sehingga hipotesis ketiga penelitian ini didukung.

4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.19

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis		Hasil	Penjelasan Hasil
H1	Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai	Nilai koefisien (β) 0,069 (+) dan Sig. 0,209 > 0,05 (tidak signifikan)	Tidak didukung
H2	Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai	Nilai koefisien (β) 0,085 (+) dan Sig. 0,204 > 0,05 (tidak signifikan)	Tidak didukung
H3	Kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai	Nilai koefisien (β) 0,184 (+) dan Sig. 0,000 < 0,05 (signifikan)	Didukung

4.6 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi yang menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap perilaku penggunaan

alat pembayaran non tunai. Berikut ini dijelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui *SPPS* versi 21.

4.4.1 Pengaruh variabel persepsi kemanfaatan terhadap variabel perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai *Unstandardized Coefficient* sebesar 0,069 dan nilai signifikansi sebesar 0,209. Dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Adi Firman Ramadhan, Andriani Budi Prasetyo dan Lala Irviana (2016) yang menyimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan *e-money*. Disisi lain hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani (2016) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan.

Kemanfaatan memiliki tolak ukur yang didasarkan pada jumlah penggunaan dan keragaman dari aplikasi yang digunakan. Semakin beragamnya aplikasi atau fasilitas alat pembayaran non tunai yang digunakan oleh masyarakat dan banyaknya masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut mengisyaratkan bahwa teknologi memiliki manfaat yang tinggi yang dirasakan oleh masyarakat pengguna alat pembayaran non tunai. Dalam penelitian ini, masyarakat pengguna alat pembayaran non tunai di kota Purbalingga kurang merasakan adanya manfaat dari alat pembayaran non tunai. Hal tersebut dapat dilihat dari responden dalam

penelitian yang mayoritas adalah pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai swasta yang mempunyai alat pembayaran non tunai hanya berupa kartu debit / kartu ATM dan kartu kredit,. Mayoritas responden hanya menggunakan dua jenis alat pembayaran non tunai untuk mendukung aktivitas transaksi sehari-hari. Selain itu, dari data yang diperoleh sebesar 24% responden menggunakan kartu debit / kartu ATM untuk melakukan transfer antar rekening bank, 25% responden menggunakan kartu ATM untuk fasilitas penerimaan dan pengambilan gaji dan pensiun, 23% responden menggunakan kartu debit / kartu ATM dan kartu kredit untuk transaksi pembelian barang / transaksi jual beli dan sebesar 12% responden menggunakan kartu debit / kartu ATM untuk tarik tunai. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak banyak aplikasi / jenis alat pembayaran non tunai yang digunakan dan tidak maksimalnya manfaat dari alat pembayaran non tunai yang dirasakan oleh masyarakat Purbalingga dikarenakan kurangnya penggunaan fasilitas yang beragam dari alat pembayaran non tunai.

4.3.2 Pengaruh variabel persepsi kemudahan terhadap variabel perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai *Unstandardized Coefficient* sebesar 0,085 dan nilai signifikansi sebesar 0,204. Dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi Fatmasari dan Sri Wulandari (2016) yang menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK. Disisi lain,

hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Firman Ramadhan, Andrian Budi Prasetyo dan Lala Irviana (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*.

Kemudahan dalam penggunaan alat pembayaran non tunai yaitu dimana masyarakat percaya terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai yang digunakan karena penggunaannya mudah dan tidak sulit untuk dipahami, sehingga tidak perlu mengeluarkan usaha apapun.

Dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan yang diperoleh dari data dalam kuesioner terdapat satu indikator yang menunjukkan nilai rata-rata skor sebesar 3,43 yang didalam skala pengukuran nilai rata-ratanya mendekati angka 3 yang diartikan kurang setuju dan nilai rata-rata tersebut merupakan nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata skor indikator lainnya dalam ukuran persepsi kemudahan, artinya bahwa responden sebagian besar merasa kurang merasakan kemudahan dalam melakukan kontrol terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai. Tidak menutup kemungkinan bahwa responden lebih merasa nyaman atau mudah dalam mengontrol penggunaan uang kas / uang tunai dibandingkan melakukan kontrol terhadap alat pembayaran non tunai.

4.3.3 Pengaruh variabel kepercayaan terhadap variabel perilaku

penggunaan alat pembayaran non tunai

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai *Unstandardized Coefficient* sebesar 0,184 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap sikap seseorang dalam menggunakan alat pembayaran non tunai. Artinya, semakin meningkatnya tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi, maka sikap seseorang akan semakin kuat dalam menggunakan alat pembayaran non tunai.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari (2014) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Mobile banking* dan penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli dan Usep Suhud (2015) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk *e-money card* secara signifikan.

Kepercayaan responden berpengaruh secara positif dalam penilaian responden terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai. Delapan indikator dari kepercayaan yakni : menjaga kepentingan, dapat dipercaya, informasi yang disediakan, kecenderungan mempercayai, mempercayai tidak sulit, keamanan, kepercayaan dan tidak percaya menilai bahwa kepercayaan responden terhadap teknologi akan berpengaruh dalam menentukan penilaian mereka mengenai nilai yang mereka terima secara keseluruhan. Oleh karena itu, responden menjadi lebih berminat menggunakan alat pembayaran non tunai karena memiliki keamanan dan kerahasiaan jauh lebih baik yang membuat responden memiliki kepercayaan

terhadap alat pembayaran non tunai dimana responden cenderung lebih mudah menerimanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kota Purbalingga dengan mengambil sampel sebanyak 110 responden.

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel persepsi kemanfaatan menunjukkan nilai sig. terhadap variabel terikat perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai sebesar 0,209 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga variabel persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai.
2. Hasil pengujian variabel persepsi kemudahan menunjukkan nilai sig. terhadap variabel terikat perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai sebesar 0,204 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai.
3. Hasil pengujian variabel kepercayaan menunjukkan nilai sig. terhadap variabel terikat perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai sebesar 0,000 yang memiliki nilai kurang dari 0,05 sehingga variabel kepercayaan

berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai.

5.2 Impilkasi Penelitian

1. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat disarankan untuk lebih bijak dalam menggunakan fasilitas-fasilitas alat pembayaran non tunai sehingga alat pembayaran non tunai tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam memanfaatkan fasilitas tersebut.

2. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah dan lembaga penyedia fasilitas alat pembayaran non tunai disarankan untuk memberikan pengarahan dan sosialisai penggunaan alat pembayaran non tunai lebih giat kepada masyarakat dan mengawasi penggunaannya.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dan saran yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitan ini hanya terbatas pada responden yang berjumlah 110 orang responden yang dirasa masih terlalu kecil dibandingkan dengan jumlah pengguna alat pembayaran non tunai yang ada di Kota Purbalingga

sehingga belum dapat terlihat secara jelas perbedaan dari penggunaan alat pembayaran non tunai, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dalam pengambilan data. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memilih lokasi / tempat penelitian lain supaya jangkauan penelitian dapat lebih luas.

2. Dalam penelitian ini hanya meneliti 3 variabel yaitu persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan, sehingga tidak dapat mencakup dan mengetahui seluruh variabel yang memengaruhi perilaku seseorang untuk menggunakan alat pembayaran non tunai. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan alat pembayaran non tunai, seperti persepsi risiko, inovasi teknologi, daya tarik promosi dan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, W. (2013). Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). *Prosiding SNST Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang*, 4, 207–215.
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Anderson, E., & Weitz, B. (1989). *Determinants_Continuity.pdf*. Marketing Science.
- Candraditya, H. (2013). Analisis penggunaan uang elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 2, 1–11. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: a Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*. Aug1989, 35(8), 982–1003.
- Fadhli, M., & Fachruddin, R. (2016). Manfaat , dan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Internet Banking (Studi Empiris pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 264–276.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Terasap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 09(01), 1–13.
- Fitriana, A., & Wingdes, I. (2017). Analisis TAM Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Menggunakan E-money Indomaret Card di Pontianak. *Techno.Com*, 16(4), 401–410.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, B. (2018). Siaran Pers. Retrieved April 16, 2018, from https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_165814.aspx

- Indonesia, B. (2018). Statistik Sistem Pembayaran. Retrieved April 16, 2018, from https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/apmk/contents/jumlah_apmk_beredar.aspx
- Indonesia, B. (2018). Alat Pembayaran dan Sistem Transfer. Retrieved April 16, 2018, from <http://www.bi.go.id/id/iek/alat-pembayaran&hl=id-ID>.
- Indonesia, B. (2018). Alat Pembayaran dan Sistem Transfer. Retrieved April 16, 2018, from https://www.bi.go.id/id/iek/alat_pembayaran/Contents/Default.aspx
- Firdauzi, I. (2016). Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta.
- Khakim, A. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Kelompok Referensi Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Grobogan).
- Kusumah, E. P. (2017). Technology Acceptance Model (TAM) of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Applications. *IJBE: Integrated Journal of Business and Economics*, (10679).
- Likert, R. (1932). A Technique for the Measurement of Attitudes. *Archives of Psychology*, 140: 1-55.
- Lau, G. T., & Lee, S. H. (1999). Consumers' Trust in a Brand and the Link to Brand Loyalty. *Journal of Market-Focused Management*, 4(4), 341-370. <https://doi.org/10.1023/A:1009886520142>
- Lucyanda, J., Fakultas, D. A., & Unisma, E. (2010). Pengujian Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Planned Behavior (Tpb). *JRAK Agustus*, 2(1995), 1-14.
- Mardiyanti, S., & Purnomosidhi, B. (2014). Pengaruh Keyakinan dan Kepercayaan Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking Di Malang: Theory of Reason Action yang Direduksi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Retrieved from <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/1395/1290>
- McDaniel, C., & Gates, R. (2010). *Marketing Research With SPSS*.
- Perangin-angin, Widia Afriani, Agustini Dyah Respati, dan M. D. K. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Terhadap Attitude Toward Using E-Faktur. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 16(2), 307-322.

- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang) Pendahuluan Kajian Teori Perilaku Konsumen. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–9.
- Purbalingga, B. (2017). Pemkab Purbalingga Siap Terapkan Sistem Pembayaran Non Tunai. Retrieved April 16, 2018, from <https://bakeuda.purbalinggakab.go.id/pemkab-purbalingga-siap-terapkan-sistem-pembayaran-non-tunai/>
- Ramadhan, A. F., & Prasetyo, A. B. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1–15. Retrieved from <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/470/833>
- Santosa, R. M., & Christian, M. (2017). Faktor-faktor terpersepsi yang memengaruhi penggunaan kartu tol elektronik. *Journal of Business & Applied Management*, 10(2), 151–160.
- Sapari. (2014). Analisis Technology Acceptence Model (TAM) Pada Pengguna Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Bahasa Indeks di Library And Knowledge Center (LKC) The Joseph Wibowo Center (JWC) BINUS.
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 196–209.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Tirtana, I., & Sari, S. P. (2014). Analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking. *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 25, 671–688.
- Utami, S. S., & Kusumawati, B. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-money (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta). *Balance*, XIV(2), 30–41.
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 6(1), 440–456.
- Yudha, H. N., & Isgiyarta, J. (2015). Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank terhadap Internet Banking Adoption (Studi pada Nasabah Perbankan yang

Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1–15. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Di tempat

Dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar S1 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner mengenai penelitian skripsi saya yang berjudul “*Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai (Studi di Kota Purbalingga)*”.

Saya harapkan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat mengisi kuesioner dengan informasi yang sebenarnya (kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari saya jamin sepenuhnya sesuai dengan etika penelitian). Atas bantuannya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Yuni Nustini, Dra., MAFIS.,AK.,CA.,Ph.D

Rahayu Setiani

BAGIAN I

(IDENTITAS RESPONDEN)

Pada bagian ini responden diminta untuk mengisi data diri

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
5. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP / Sederajat
 - c. SMA / Sederajat
 - d. Diploma
 - e. S1 / S2
6. Pekerjaan :
 - a. Pelajar
 - b. Mahasiswa
 - c. Wiraswasta / Pengusaha
 - d. PNS
 - e. Pegawai Swasta
 - f. Lainnya.....
7. Pendapatan Per Bulan :
 - a. < Rp 500.000,00
 - b. Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00
 - c. Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00
 - d. Rp. 2.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00
 - e. Rp. 3.000.000,00 – Rp. 4.000.000,00
 - f. > Rp. 4.000.000,00
8. Apakah anda merupakan pengguna alat pembayaran non tunai (Kartu Kredit, Kartu Debet/Kartu ATM, *Mobile banking* dll) ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Alat pembayaran non tunai digunakan oleh anda untuk apa ? (wajib diisi)
 - a.
 - b.

BAGIAN II

(DRAFT PERNYATAAN)

Petunjuk Pengisian,

Berilah respon terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan tanda silang (√) sesuai dengan persepsi saudara/i terhadap alat pembayaran non tunai (Kartu Kredit, Kartu Debet/Kartu ATM, *Mobile banking* dll).

Skala respon adalah sebagai berikut :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

No	Pertanyaan	(STS)	(TS)	(KS)	(S)	(SS)
Persepsi Kemanfaatan						
1.	Dengan menggunakan alat pembayaran non tunai, saya merasa proses pembayaran transaksi menjadi lebih cepat					
2.	Saya merasa dengan menggunakan alat pembayaran non tunai dapat mendukung dan meningkatkan kinerja profesi/pekerjaan saya sehari-hari					
3.	Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai dapat meningkatkan produktivitas saya dalam hal pekerjaan maupun transaksi sehari-hari					
4.	Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya					

No	Pertanyaan	(STS)	(TS)	(KS)	(S)	(SS)
5.	Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai dapat mempermudah dalam dalam melakukan transaksi pembayaran					
6.	Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai memberikan manfaat yang baik bagi saya					
Persepsi Kemudahan						
7.	Saya merasa alat pembayaran non tunai penggunaannya mudah untuk dipelajari					
8.	Saya merasa alat pembayaran non tunai memberikan kemudahan dalam dalam mengontrol transaksi/pekerjaan					
9.	Saya merasa alat pembayaran non tunai penggunaannya mudah untuk dipahami					
10.	Saya merasa alat pembayaran non tunai dapat digunakan kapanpun dan dimanapun (fleksibel)					
11.	Saya merasa penggunaan alat pembayaran non tunai mudah dipahami					
12.	Saya merasa alat pembayaran non tunai mudah untuk digunakan					
Kepercayaan						
13.	Saya percaya bahwa alat pembayaran non tunai dapat menjaga kepentingan transaksi saya dengan baik.					
14.	Saya percaya bahwa alat pembayaran non tunai benar-benar dapat dipercaya					
15.	Saya percaya pada informasi yang disediakan dalam alat pembayaran non tunai					

No	Pertanyaan	(STS)	(TS)	(KS)	(S)	(SS)
16.	Kecenderungan saya untuk memercayai alat pembayaran non tunai tinggi					
17.	Memercayai alat pembayaran non tunai tidak sulit					
18.	Saya merasa aman dalam menggunakan alat pembayaran non tunai					
19.	Saya percaya terhadap alat pembayaran non tunai untuk membantu dalam transaksi saya					
20.	Saya percaya pada alat pembayaran tunai					
Perilaku Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai						
21.	Saya berminat menggunakan alat pembayaran non tunai					
22.	Saya berminat untuk menggunakan alat pembayaran non tunai dalam transaksi saya secara rutin					
23.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan alat pembayaran non tunai					

Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

Jenis Kelamin	Usia	Lokasi Tempat Tinggal	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Pengguna Alat Pembayaran Non Tunai
Laki-Laki	42 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	38 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Wiraswasta / Pengusaha	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Laki-Laki	49 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	52 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Ibu rumah tangga	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	47 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	57 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	21 Tahun	Purbalingga	Diploma	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Laki-Laki	41 Tahun	Purbalingga	SMP / Sederajat	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Laki-Laki	41 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Perempuan	49 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Wiraswasta / Pengusaha	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	41 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	38 Tahun	Purbalingga	Diploma	Pegawai Honorer	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	34 Tahun	Purbalingga	Diploma	Kontrak Karya	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	41 Tahun	Purbalingga	Diploma	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	39 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Laki-Laki	41 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Laki-Laki	56 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	19 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pelajar	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	34 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Lainnya	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Laki-Laki	44 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	39 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	27 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya

Jenis Kelamin	Usia	Lokasi Tempat Tinggal	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Pengguna Pembayaran Non Tunai
Laki-Laki	40 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	40 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	48 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	41 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	51 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	42 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	39 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	30 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	45 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	47 Tahn	Purbalingga	S1 / S2	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Perempuan	19 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	23 Tahun	Purbalingga	Diploma	Wiraswasta / Pengusaha	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	21 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Laki-Laki	42 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Perempuan	21 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	21 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	20 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Laki-Laki	33 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	27 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Laki-Laki	42 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	42 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	26 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Laki-Laki	56 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	28 Tahun	Purbalingga	SMP / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	27 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Laki-Lakii	35 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya

Jenis Kelamin	Usia	Lokasi Tempat Tinggal	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Pengguna Alat Pembayaran Non Tunai
Perempuan	29 Tahun	Purbalingga	SD	Lainnya	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	20 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Lainnya	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	37 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	38 Tahun	Purbalingga	Diploma	Perawat	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	36 Tahun	Purbalingga	Diploma	Kontrak Karya	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	38 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	21 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	23 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	21 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	36 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	34 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Kontrak Karya	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	49 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Laki-Laki	53 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	36 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Perempuan	42 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	45 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	23 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	20 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	21 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	< Rp 500.000	Ya
Perempuan	26 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	19 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Laki-Laki	34 Tahun	Purbalingga	Diploma	Pegawai Honorer	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	42 Tahun	Purbalingga	Diploma	Pegawai Honorer	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Laki-Laki	25 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Wiraswasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	31 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Perempuan	29 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	43 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya

Jenis Kelamin	Usia	Lokasi Tempat Tinggal	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Pengguna Alat Pembayaran Non Tunai
Laki-Laki	30 Tahun	Purbalingga	Diploma	Pegawai Swasta	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Perempuan	37 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	55 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	28 Tahun	Purbalingga	Diploma	Wiraswasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Laki-Laki	28 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Kontrak	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Laki-Laki	31 Tahun	Purbalingga	Diploma	Lainnya	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Perempuan	39 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	40 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Wiraswasta	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	31 Tahun	Purbalingga	Diploma	Pegawai BLUD	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	23 Tahun	Purbalingga	Diploma	Pegawai Kontrak	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Laki-Laki	37 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	40 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	33 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	43 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	36 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	50 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	25 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai BLUD	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	42 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	55 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Perempuan	51 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Laki-Laki	28 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Laki-Laki	40 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	38 Tahun	Purbalingga	Diploma	PNS	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Perempuan	38 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	Ya
Perempuan	35 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Perempuan	25 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	27 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya

Jenis Kelamin	Usia	Lokasi Tempat Tinggal	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Pengguna Alat Pembayaran Non Tunai
Perempuan	25 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Laki-Laki	35 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Kontraktor	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Laki-Laki	24 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Laki-Laki	46 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	39 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya
Perempuan	36 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	PNS	> Rp 4.000.000	Ya
Laki-Laki	30 Tahun	Purbalingga	SMA / Sederajat	Lainnya	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Ya
Laki-Laki	26 Tahun	Purbalingga	S1 / S2	Pegawai Swasta	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Ya

Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Persepsi Kemanfaatan						Persepsi Kemudahan						Kepercayaan								Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
6	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
7	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	
8	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
12	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	
15	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	
16	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	
17	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	
18	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	
19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
21	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
22	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	

No	Persepsi Kemanfaatan						Persepsi Kemudahan						Kepercayaan								Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
24	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
25	4	3	2	2	4	4	5	3	4	3	5	5	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4
26	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
28	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
29	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
34	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
36	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
38	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
40	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
41	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
44	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
45	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
46	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
47	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4

No	Persepsi Kemanfaatan						Persepsi Kemudahan						Kepercayaan								Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
48	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
49	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
51	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
53	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
55	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
56	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
57	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
58	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5
59	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
61	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4
62	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
63	4	2	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
64	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
65	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
69	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
70	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
71	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3

No	Persepsi Kemanfaatan						Persepsi Kemudahan						Kepercayaan								Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
72	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5
73	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4
74	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
75	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	5	5	5	4	5	2	4	1	3	4	2	5	1	5	3	4	4	1	4	5	5	2	5
78	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
80	5	4	4	4	5	4	4	3	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
81	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
82	5	4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
83	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
84	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
85	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
89	5	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3
90	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
91	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

No	Persepsi Kemanfaatann						Persepsi Kemudahan						Kepercayaan								Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
94	5	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
96	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3
97	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3
98	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
99	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
100	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
101	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4
104	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
105	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
106	4	4	2	4	4	5	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4
107	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
108	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
109	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
110	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemanfaatan

		Correlations						
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	skor_total
item_1	Pearson	1	,353**	,374**	,432**	,435**	,200*	,637**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,036	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
item_2	Pearson	,353**	1	,682**	,751**	,412**	,331**	,835**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
item_3	Pearson	,374**	,682**	1	,711**	,438**	,322**	,827**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
item_4	Pearson	,432**	,751**	,711**	1	,412**	,347**	,866**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
item_5	Pearson	,435**	,412**	,438**	,412**	1	,258**	,637**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,006	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
item_6	Pearson	,200*	,331**	,322**	,347**	,258**	1	,535**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,001	,000	,006		,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
skor_t otal	Pearson	,637**	,835**	,827**	,866**	,637**	,535**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan

Correlations								
	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Skor_total	
Item_7	Pearson	1	,283**	,605*	,219*	,515*	,347*	,672**
	Correlation			*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,021	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Item_8	Pearson	,283**	1	,295*	,258*	,388*	,100	,673**
	Correlation			*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,003		,002	,006	,000	,298	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Item_9	Pearson	,605**	,295**	1	,291*	,602*	,328*	,714**
	Correlation				*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,002	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Item_10	Pearson	,219*	,258**	,291*	1	,247*	,387*	,622**
	Correlation			*		*	*	
	Sig. (2-tailed)	,021	,006	,002		,009	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Item_11	Pearson	,515**	,388**	,602*	,247*	1	,498*	,767**
	Correlation			*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,009		,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Item_12	Pearson	,347**	,100	,328*	,387*	,498*	1	,594**
	Correlation			*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,298	,000	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
Skor_total	Pearson	,672**	,673**	,714*	,622*	,767*	,594*	1
	Correlation			*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Correlations

		item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	skor_total
item_13	Pearson Correlation	1	,374*	,555*	,486*	,458*	,663*	,458*	,425*	,681**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
item_14	Pearson Correlation	,374**	1	,701*	,737*	,645*	,602*	,553*	,639*	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
item_15	Pearson Correlation	,555**	,701*	1	,657*	,618*	,728*	,607*	,694*	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
item_16	Pearson Correlation	,486**	,737*	,657*	1	,641*	,615*	,645*	,649*	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
item_17	Pearson Correlation	,458**	,645*	,618*	,641*	1	,588*	,594*	,615*	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
item_18	Pearson Correlation	,663**	,602*	,728*	,615*	,588*	1	,589*	,592*	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
item_19	Pearson Correlation	,458**	,553*	,607*	,645*	,594*	,589*	1	,612*	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
item_20	Pearson Correlation	,425**	,639*	,694*	,649*	,615*	,592*	,612*	1	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110

		Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Item _17	Item _18	Item _19	Item _20	Skor_ Total
skor_tot	Pearson Correlation	,681**	,826*	,862*	,851*	,800*	,840*	,770*	,806*	1
al	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Penggunaan Alat Pembayaran Non

Tunai

Correlations

		item_21	item_22	item_23	skor_total
item_21	Pearson Correlation	1	,509**	,298**	,714**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000
	N	110	110	110	110
item_22	Pearson Correlation	,509**	1	,483**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
item_23	Pearson Correlation	,298**	,483**	1	,783**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000
	N	110	110	110	110
skor_total	Pearson Correlation	,714**	,858**	,783**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

HASIL UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemanfaatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	20,24	6,769	,467	,823
item_2	20,67	5,672	,725	,766
item_3	20,61	5,873	,721	,768
item_4	20,60	5,417	,767	,755
item_5	20,25	7,274	,521	,813
item_6	20,35	7,424	,378	,835

Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_7	19,95	4,631	,541	,676
Item_8	20,70	3,808	,375	,749
Item_9	20,01	4,541	,596	,663
Item_10	20,02	4,312	,387	,715
Item_11	20,04	4,145	,638	,639
Item_12	19,87	4,828	,445	,697

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_13	27,38	12,954	,591	,921
item_14	27,56	11,643	,756	,909
item_15	27,46	12,104	,816	,904
item_16	27,65	11,460	,788	,906
item_17	27,49	12,289	,734	,910
item_18	27,50	11,537	,774	,907
item_19	27,33	13,011	,713	,913
item_20	27,43	12,430	,746	,910

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Penggunaan Alat Pembayaran Non

Tunai

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,689	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_21	8,06	1,656	,470	,651
item_22	8,15	1,104	,610	,445
item_23	8,02	1,302	,464	,654

Lampiran 5

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26576355
	Absolute	,059
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,622
Asymp. Sig. (2-tailed)		,833

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	2,619	1,295				2,022	,046
1	Kemanfaatan	,069	,054	,126	1,265	,209	,578	1,730
	Kemudahan	,085	,066	,128	1,277	,204	,575	1,739
	Kepercayaan	,184	,044	,449	4,187	,000	,498	2,007

a. Dependent Variable: Perilaku penggunaan

Lampiran 7

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-.313	.741			
1	PersepsiKemanfaatan (X1)	.022	.031	.089	.708	.481
	PersepsiKemudahan (X2)	.056	.038	.185	1.473	.144
	Kepercayaan (X3)	-.018	.025	-.094	-.697	.487

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 8

HASIL UJI HIPOTESIS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,392	,375	1,28355

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemanfaatan, Kemudahan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	112,828	3	37,609	22,828	,000 ^b
Residual	174,635	106	1,648		
Total	287,464	109			

a. Dependent Variable: Perilaku penggunaan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemanfaatan, Kemudahan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,619	1,295		2,022	,046
Kemanfaatan	,069	,054	,126	1,265	,209
Kemudahan	,085	,066	,128	1,277	,204
Kepercayaan	,184	,044	,449	4,187	,000

a. Dependent Variable: Perilaku penggunaan